

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS *(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020)*

Ernita Ramadani, Siti Saroh, Daris Zunaida

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail : ernitanut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perputaran Persediaan (X1) dan Perputaran Kas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020 baik parsial maupun simultan. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian secara parsial bahwa perputaran persediaan (X1) dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,005$ nilai t_{hitung} sebesar 3,161 menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y), sedangkan perputaran kas (X2) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar (-4,619) 161 menunjukkan perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai f_{hitung} sebesar 17,640 menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Kata kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Inventory Turnover (X1) and Cash Turnover (X2) on Profitability (Y) in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020 either partially or simultaneously. The analysis technique used is multiple linear regression analysis method. The sampling technique used was purposive sampling technique. The results of the partial study that inventory turnover (X1) with a significant value of $0.003 < 0.005$ tcount value of 3.161 indicates inventory turnover has a positive and significant effect on profitability (Y), while cash turnover (X2) with a significant value of $0.000 < 0.05$ with t value count of (-4.619)-161 shows that cash turnover has a negative and significant effect on profitability(Y). The results of the study simultaneously showed a significant value of $0.00 < 0.05$ with a fcount of 17.640 indicating that inventory turnover (X1)and cash turnover (X2) had a positive and significant effect on profitability(Y).

Keyword : Inventory Turnover, Cash Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan aspek keuangan memiliki peran yang baik dalam sebuah perusahaan karena berkaitan langsung dengan dana perusahaan. Pengelolaan dana yang baik akan menguntungkan perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya supaya roda bisnis tetap berjalan. Melalui

kegiatan operasional perusahaan menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara pengelolaan sumber daya yang efisien.

Keuntungan dapat diukur dengan cara menggunakan profitabilitas. Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Kinerja perusahaan dapat dibandingkan melalui profitabilitas dari satu ke periode berikutnya. Semakin besar tingkat profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013:228). Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return of Asset* (ROA). Hal ini karena persediaan persediaan dan kas merupakan termasuk dalam unsur aktiva. Menurut Sawir (2005:18) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar nilai ROA semakin besar tingkat keuntungan perusahaan dalam penggunaan aset.

Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan mengelola persediaan. Persediaan merupakan stok barang atau sumber daya yang digunakan dalam organisasi sebagai upaya perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan di masa mendatang (Jacobs dan Robert, 2016:209). Persediaan merupakan upaya perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang fluktuasi. Untuk mengetahui berjalan efisiennya persediaan dapat diukur menggunakan perputaran persediaan.

Menurut Murhadi (2013:59) perputaran persediaan merupakan rasio persediaan mengindikasikan efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan di ganti/diputar dalam satu . Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan lambatnya penjualan sehingga terjadi penumpukan persediaan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Pendapat ini di dukung oleh yang dikemukakan oleh (Sudana, 2011:225) persediaan yang berlebihan mempunyai dampak yang buruk terhadap perusahaan dengan membuat perusahaan harus menanamkan sejumlah dana dalam persediaan. Selain itu, persediaan merupakan aktiva lancar

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan

Menurut Syamsuddin (2016:280) investasi yang besar dalam aktiva lancar dalam perusahaan sebagai jaminan kelancaran proses produksi dan penyangga terpenuhinya permintaan pasar. Persediaan sebagai bentuk upaya perusahaan untukantisipasi kehabisan bahan akibat permintaan atas barang yang fluktuasi, agar proses produksi tidak terhambat.

yang likuiditas yang paling rendah yang kemungkinan persediaan mengalami kerusakan atau penurunan mutu sehingga nilainya menjadi turun. Hal itu menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Selain itu, hal yang mempengaruhi profitabilitas adalah kas. Menurut Martini (2012: 180) kas merupakan aset keuangan paling likuid yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta membayar kewajiban perusahaan. Setiap operasional perusahaan kas memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kewajiban perusahaan terutama di bagian produksi seperti untuk membeli bahan baku, bahan penolong membayar upah buruh dan lain-lain. Sedangkan dalam pemasaran membutuhkan kas untuk biaya iklan, biaya angkut dan pembayaran lainnya.

Perputaran kas merupakan menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menunjukkan berapa kali perusahaan telah memutar kas yang dihitung dari penjualan berdasarkan pendapatan perusahaan dari saldo kas rata-rata selama satu . Semakin tinggi perputaran kas maka semakin tinggi tingkat penjualan, yang berarti semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Sub sektor merupakan sub sektor yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi dan sub sektor salah satu sektor yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dengan pertumbuhan industri meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)**

Menurut Ambarwati (2010:142) persediaan dibagi menjadi tiga jenis, sebagai berikut: (1) *RawMaterial* (2) *Work on Process* (3) *Finish Goods*.

Persediaan dapat diukur menggunakan perputaran persediaan. Menurut Sutrisno (2013:226) perputaran persediaan merupakan komponen utama barang yang dijual. Semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi semakin efektif perusahaan mengelola persediaan.

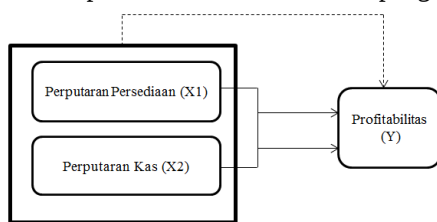
Kas

Menurut Menurut Jusup (2011:11) kas merupakan aset perusahaan yang siap di gunakan untuk diubah menjadi jenis aset yang digunakan untuk membeli persediaan barang, membeli aset tetap seperti tanah gedung, mesin, dan lain-lain.

Kas dapat diukur menggunakan perputuan kas. Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2010:111) Perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan yang berkaitan dengan penjualan.

Kerangka Hipotesis

H₁ : Perputaran Persediaan berpengaruh



Gambar 2 : Kerangka Hipotesis
Sumber: Data Diolah (2021)

signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂ : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃ : Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas informasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan analisis menggunakan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2016:5). Lokasi atau tempat penelitian dimana peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan informasi dari www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data Laporan Tahunan 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 sampai Juni 2021.

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2016:74) rumus ROA sebagai berikut :

Profitabilitas

Menurut Hery (2017:23) Probabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2010:115) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk mengelola asetnya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Perputaran Persediaan

Menurut Syamsuddin (2016:47) rumus Perputaran Persediaan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

3. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2020:122) rumus perputaran persediaan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berjumlah 19 perusahaan. Maka penelitian menggunakan teknik sampling untuk mempermudah penelitian.

Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut (Sugianto, 2017:136) Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diharapkan mampu menghasilkan data yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel muncul karena keterbatasan peneliti dalam waktu biaya maupun tenaga untuk meneliti semua anggota populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang akan diteliti sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama pengamatan.

- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki data Profitabilitas, perputaran persediaan, dan perputaran kas.

Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan	55	1,12	14,69	5,6567	2,84445
Perputaran Kas	55	-14,92	47,31	4,6331	10,30345
Profitabilitas	55	-9,71	62,47	13,8284	14,49249
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada tabel N adalah 55. Perputaran persediaan nilai minimumnya sebesar 1,12, nilai maximum sebesar 14,69, mean sebesar 5,6567 dan Std. Deviation sebesar 2,84445. Pada perputaran kas nilai minimum -14,92, nilai maximum

sebesar 47,31, nilai mean sebesar 4,6331 dan nilai std. Deviation sebesar 10,30345. Pada profitabilitas nilai minimum sebesar -9,71, nilai maximum sebesar 62,47, nilai mean sebesar 13,8284, dan nilai td. Deviation sebesar 14,49249.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau

mendekati normal. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Uji kolmogorov-smirnow test* dengan kriteria asymp, Sig. (2-tailed) > 0,05. menggunakan *Uji kolmogorov-smirnow* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	11,18631056
	Absolute	,142
Most Extreme Differences	Positive	,142
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,217

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas didapatkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,217 > 0,05, maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Analisis Linear Berganda

Tabel Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,252	3,609		2,009	,050
Perputaran	1,736	,549	,341	3,161	,003
Persediaan					
Perputaran Kas	-,700	,152	-,498	-4,619	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel pada kolom B diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda $Y = 7,252 + (1,736) X_1 + (-0,700) X_2$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta pada kolom B sebesar 7,252. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak menunjukkan tidak ada nilai atau pengaruh dari variabel perputaran persediaan dan perputaran kas, maka nilai akan tetap sebesar 72,52%.
- b. Koefisien Regresi Variabel Perputaran Persediaan (X1). Variabel independen perputaran persediaan (X1) mempengaruhi secara negatif sebesar (1,736) terhadap

variabel dependen profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali pada perputaran persediaan, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 17,36%.

- c. Koefisien Regresi Variabel Perputaran Kas (X2). Koefisien Regresi Variabel Perputaran Persediaan (X2). Variabel independen perputaran persediaan (X2) mempengaruhi secara negatif sebesar (- 0,700) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan pada perputaran kas, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 7%

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,252	3,609		2,009	,050

Perputaran					
Persediaan	1,736	,549	,341	3,161	,003
Perputaran Kas	-,700	,152	-,498	-4,619	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel *Coefficients^a* diatas dapat dijelaskan pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas sebagai berikut :

a.

b. Variabel Perputaran Persediaan (X1)

Nilai t_{hitung} variabel perputaran persediaan (X1) sebesar 3,161 dengan nilai Sig $t_{tabel} = 0,003$ karena Sig t_{hitung} dengan nilai $t_{tabel} = 0,003 < 0,05$. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 3,161 > 1,67469$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Kesimpulannya variabel perputaran persediaan (X1) secara parsial positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

c. Variabel Perputaran Kas (X2)

Nilai t_{hitung} variabel perputaran kas (X2) sebesar (-5,301) dengan nilai Sig $t_{tabel} = 0,000$ karena Sig t_{hitung} dengan nilai $t_{tabel} = 0,000$, 0,05. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel} (-4,619) > 1,67469$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Kesimpulannya variabel

perputaran kas (X2) secara parsial negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan secara (bersama - sama). Tahapan dari uji F adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 = tidak berpengaruh yang signifikan variabel perputaran persediaan terhadap (X1), perputaran kas (X2) terhadap profitabilitas (Y) secara simultan.
- 2) H_a = terdapat berpengaruh yang signifikan variabel perputaran persediaan terhadap (X1), perputaran kas (X2) terhadap profitabilitas (Y) secara simultan.
- 3) Signifikasi 0,05
- 4) Derajat bebas $df (n_1) = k (variabel) - 1$
 $df (n_1) = 3 - 1 = 2$
 $df (n_2) = n (sampel) - k (variabel)$
 $df (n_2) = 55 - 3 = 52$. Jadi, nilai $F_{tabel} = 3,18$

Tabel Uji Parsial (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4584,534	2	2292,267	17,640	,000 ^b
Residual	6757,211	52	129,946		
Total	11341,745	54			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Persediaan

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas F_{hitung} - sebesar 17,640 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dibanding dengan $F_{tabel} = 17,640 > 3,18$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu

perputaran persediaan (X1) dan perputaran kas (X2) secara bersama-sama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model

regresi dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.381	11,39940

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel *Model Summary*^b diatas, dapat dilihat nilai adjusted R Squer (R^2) %. Artinya variabel dependen (Y) mampu dipengaruhi variabel independen sebesar 55,7 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 100% - 38,1 % = 61,9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan beberapa pengujian asumsi klasik dan hipotesis pada laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020, maka akan dibahas secara lebih lanjut mengenai pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil dari pengujian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap sebesar 0,000 dan nilai t 17,640 > 3,18. Nilai t dan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

KESIMPULAN

1. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Hal

adalah sebesar 0,381, maka koefisien determinasinya $0,557 \times 100\% = 38,1$ nilai 3,161 < 1,67469. Nilai signifikan perputaran persediaan terhadap sebesar 0,003. Nilai t dan nilai signifikan 0,05 tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *food and Beverage* tahun 2016-2020.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai (-4,619) > 1,67469 nilai signifikan perputaran persediaan terhadap sebesar 0,003. Nilai t dan nilai signifikan 0,05 tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *food and Beverage* tahun 2016-2020.

ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima dengan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 3,161.

2. Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dibawah tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas diterima dengan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar (-4,619).

3. Perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan signifikan $F_{hitung} 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ini yang menyatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas diterima dengan besaran pengaruh sebesar 17,640.

SARAN

1. Bagi perusahaan
Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* perlu mengelola dengan baik kasnya dengan mempergunakan kas sesuai dengan kebutuhan termasuk dengan membayar kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga dana yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sia-sia yang mengakibatkan kerugian. Perusahaan mampu mengelola perputaran persediaan dan perputaran kas dengan optimal tidak berlebihan maupun tidak kekurangan.
2. Bagi peneliti
Bagi penelitan selanjutnya, peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini mungkin masih banyak kekurangannya maka dari itu diharapkan untuk meneliti memperbanyak variabel yang akan diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A, (2010). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jacob, F. Robert dan Chase, Richard B. (201). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Haryono, (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi II. Jakarta: Kencana
- Muhardi, Werner R. (2013), *Analisis Laporan Keuangan Proyek dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : Gramedia
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi II*. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto. (2018). *Manajemen Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Badung: Alfabet.
- , (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Badung: Alfabet.
- Syamsuddin, L (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Sumber internet

- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- https://books.google.com/books/about/Analisis_Kinerja_Manajemen.html?hl=id&id=gIFJDwAAQBAJ Diakses pada 29 Desember 2020